

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perusahaan sebagai pembangun ekonomi negara wajibnya memiliki tujuan baik tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang, dalam tujuan jangka pendek perusahaan harus menghasilkan laba secara maksimal dengan menggunakan sumberdaya yang ada dengan efektif dan efisien, sementara tujuan jangka panjang yang paling utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Dalam memaksimalkan nilai perusahaan pasti ada beberapa perusahaan yang mengalami kendala yang dihadapi seperti inflasi, persaingan perusahaan yang semakin ketat, krisis energi, perkembangan teknologi yang semakin cepat serta serta tanggung jawab sosial yang membuat para manajer harus berputar otak untuk mengatasi masalah itu semua agar bisa meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan hasil yang jerih payah manajer dari beberapa kinerja seperti menjalankan arus kas bersih dari beberapa tindakan seperti investasi, operasional dan biaya modal untuk perusahaan. bagi seorang investor, nilai perusahaan merupakan sebuah konsep penting karena nilai perusahaan merupakan jalan sebuah pasar untuk menilai perusahaan secara keseluruhan, dengan nilai perusahaan yang sangat tinggi menunjukkan kesejahteraan pemegang saham juga tinggi.

Para pemilik saham atau investor memberikan kepercayaan kepada pihak manajerial dalam mengelola perusahaan termasuk mengambil keputusan-keputusan bisnis yang diharapkan dapat meningkatkan kekayaan pemilik modal.

Oleh karena itu pihak manajerial harus bersungguh-sungguh untuk menjalankan kinerja perusahaan dengan baik dan benar, agar para pemegang saham selalu memberikan kepercayaan untuk tetap meningkatkan profit perusahaan dan menambah kesejahteraan pemilik modal, dalam hal ini pihak manajerial akan berfokus pada peningkatan nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan, semakin tinggi harga saham, maka akan semakin tinggi nilai perusahaan tersebut. Nilai perusahaan yang diidentifikasi dengan *Price to Book Value (PBV)* yang tinggi menjadi keinginan perusahaan karena akan meningkatkan nilai pemegang saham.

Dalam penelitian-penelitian sebelumnya, ada beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan yang akan berpengaruh dalam keputusan investasi yang akan ditanamkan. Salah satu faktor yang mempengaruhinya yaitu profitabilitas. Menurut (Sujoko dan Soebiantoro, 2007 dalam Ayuningtyas dan Kurnia 2013) membuktikan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. profitabilitas atau kemampulabaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, dalam penjelasan diatas dapat disebutkan bahwa profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik, sehingga para investor akan merespon positif sinyal tersebut, sehingga harga saham dan nilai perusahaan meningkat.

Dengan kata lain, suatu perusahaan untuk dapat melangsungkan aktifitas operasinya harus berada dalam keadaan yang menguntungkan/*profitable*, tanpa adanya keuntungan akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. kinerja manajemen sangat penting bagi perusahaan bila mana perusahaan ingin mendapatkan profitabilitas atau laba yang tinggi maka kinerja manajemen perusahaan harus bersungguh-sungguh untuk menjalankan misi dan visi perusahaan dengan baik dan benar agar tingkat profitabilitas yang didapatkan perusahaan tersebut mengalami kenaikan yang signifikan agar menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut.

Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan diminati sahamnya oleh investor. Dengan demikian profitabilitas dapat dikatakan sebagai tolak ukur investor untuk menanamkan sahamnya ke perusahaan yang nilai perusahaannya baik sehingga kesejahteraan investor tersebut akan semakin terjamin. Oleh karena itu kinerja manajemen harus bersungguh-sungguh dalam mengambil keputusan agar menjalankan visi dan misi perusahaan dengan baik dan benar agar bisa mendapatkan profitabilitas yang tinggi.

Kemudian isu kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan menurut penelitian terdahulu yaitu kebijakan hutang yang diputuskan oleh perusahaan. penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan, peningkatan nilai perusahaan ditandai dengan tingginya harga saham perusahaan, namun dengan meningkatnya hutang yang dilakukan perusahaan maka semakin besar resiko kebangkrutan yang diterima perusahaan apabila pihak manajemen tidak berhati-hati dalam menjalankan kebijakan hutangnya. Penelitian yang membuktikan bahwa kebijakan

hutang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu penelitian Lestari dkk. (2011) perusahaan dengan penggunaan tingkat hutang yang lebih tinggi akan dapat meningkatkan laba perlembar sahamnya yang akhirnya akan meningkatkan laba perlembar sahamnya yang akhirnya akan meningkatkan harga saham perusahaan berarti meningkatkan nilai perusahaan.

Dalam penelitian-penelitian terdahulu yang telah diungkapkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Rachmawati dan Triatmoko (2007) meneliti hubungan analisis faktor yang mempengaruhi kualitas laba dan nilai perusahaan. Wahyudi dan Pawestri (2006) melakukan penelitian tentang implikasi struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan: dengan keputusan keuangan sebagai variabel intervening, dengan tujuan untuk mengetahui hubungan keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Kemudian Ikbal *et al.* (2011) juga melakukan penelitian mengenai pengaruh profitabilitas dan kepemilikan insider terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan hutang dan kebijakan dividen sebagai variabel intervening.

Penelitian tentang kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan masih sangat sedikit, karena sebagian penelitian kebijakan hutang juga menemukan *incosisten* hasil penelitian terhadap nilai perusahaan. seperti penelitian yang dilakukan Lestari dkk. (2011) yang meneliti tentang pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, keputusan investasi, dan kepemilikan insider terhadap nilai perusahaan. penelitian yang dilakukan Lestari dkk. Menyatakan bahwa kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. lalu Mardiyati dkk. (2011) yang meneliti

pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, Mardiyatidkk. (2011) mengambil kesimpulan bahwa kebijakan hutang berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena alasan tersebut.

Kemudian alasan lain penulis meneliti penelitian ini dikarenakan, masih minimnya penelitian yang meneliti kedua variabel tersebut berpengaruh simultan terhadap nilai perusahaan, selanjutnya penelitian terdahulu masih menemukan adanya *incosisten* hasil penelitian terkait dengan pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan, dan alasan lain penelitian lain melakukan penelitian ini untuk menguji kembali dengan objek penelitian yang berbeda karena objek penelitian yang terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur sedangkan penelitian yang dilakukan penulis menggunakan objek penelitian perusahaan yang termasuk dalam kategori perusahaan *LQ-45*. Oleh karena itu penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan mengambil judul: “PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN KATEGORI LQ-45”.

## **1.2 Identifikasi masalah**

Berdasarkan Latar Belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang mempengaruhi peningkatan Nilai Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Dalam memaksimalkan nilai perusahaan pasti ada beberapa perusahaan yang mengalami kendala yang dihadapi seperti inflasi, persaingan perusahaan yang semakin ketat, krisis energi, perkembangan teknologi yang semakin cepat serta serta tanggung jawab sosial yang membuat para manajer harus berputar otak untuk mengatasi masalah itu semua agar bisa meningkatkan nilai perusahaan

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Dalam memfokuskan penelitian agar masalah yang diteliti memiliki ruang lingkup dan arah yang jelas, maka penelitian memberikan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel bebas yaitu, profitabilitas dan kebijakan hutang.
2. Pada nilai perusahaan memakai rasio *price to book value* (PBV)

### **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, penelitian kali ini bertujuan untuk menguji kembali dan dan mendapatkan bukti empirik mengenai pengaruh profitabilitas dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan yang diterapkan oleh perusahaan terhadap nilai perusahaan. maka perumusan masalah ini yaitu:

1. Apakah profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan

2. Apakah kebijakan hutang mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diambil dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Teoristis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empirik tentang pengaruh simultan terhadap dua variabel tersebut sehingga berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan, penelitian ini juga ingin mengkonfirmasi atau menguji kembali kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan.

2. Bagi Praktik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dan investor untuk dijadikan sebagai tolak ukur dalam pengambilan keputusan yang tepat untuk investasinya, dengan menggunakan informasi laporan keuangan khususnya mengenai informasi profit yang dihasilkan perusahaan dan juga pengambilan kebijakan hutang yang dilakukan oleh perusahaan.

Penelitian ini juga diharapkan untuk dapat menjadi masukan terhadap manajemen perusahaan mengenai pengaruh profitabilitas dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi keputusan para investor untuk menanamkan sahamnya kepada perusahaan.